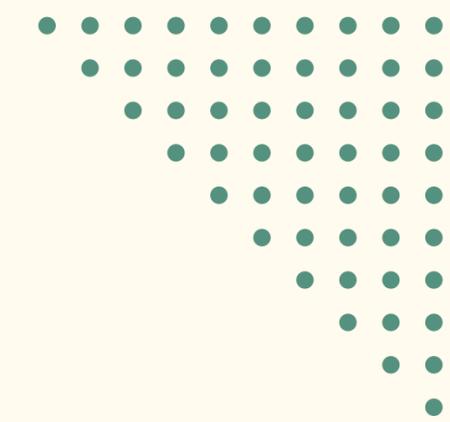




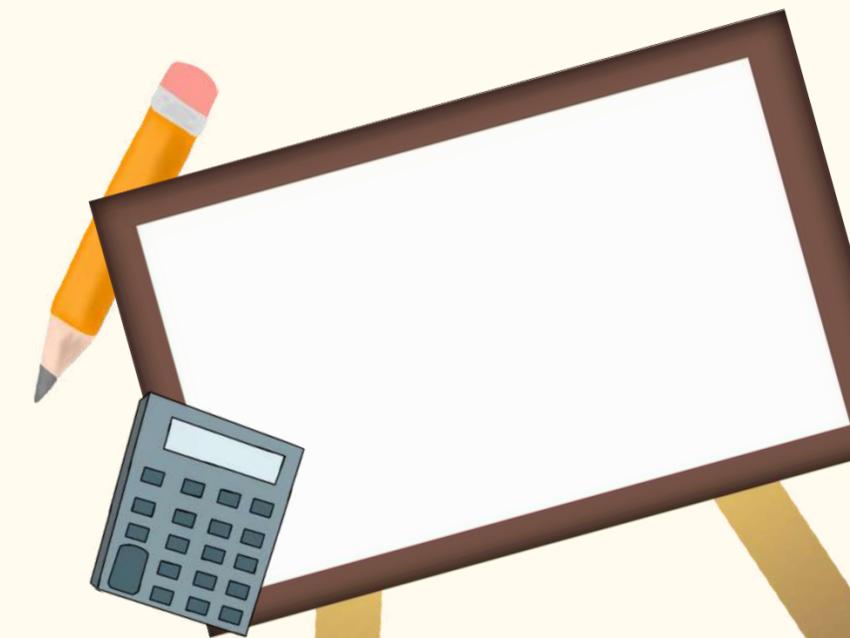
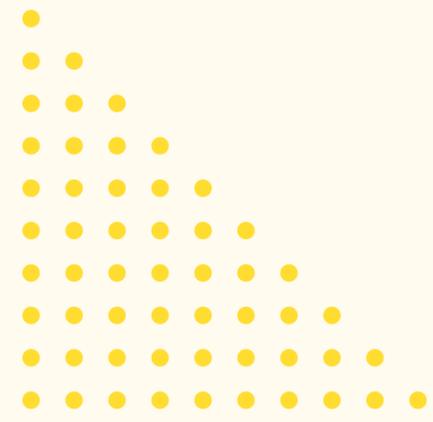
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
UNIMUS
A University for The Excellence



Statistik Penelitian

Pengelompokan Data

VENISSA DIAN MAWARSARI



Pengertian Data



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
UNIMUS
A University for The Excellence



Data adalah kumpulan nilai dari suatu obyek. Data mentah diambil dari sampel atau populasi.

Venissa Dian Mawarsari



**CARA
MEMPEROLEHNYA**

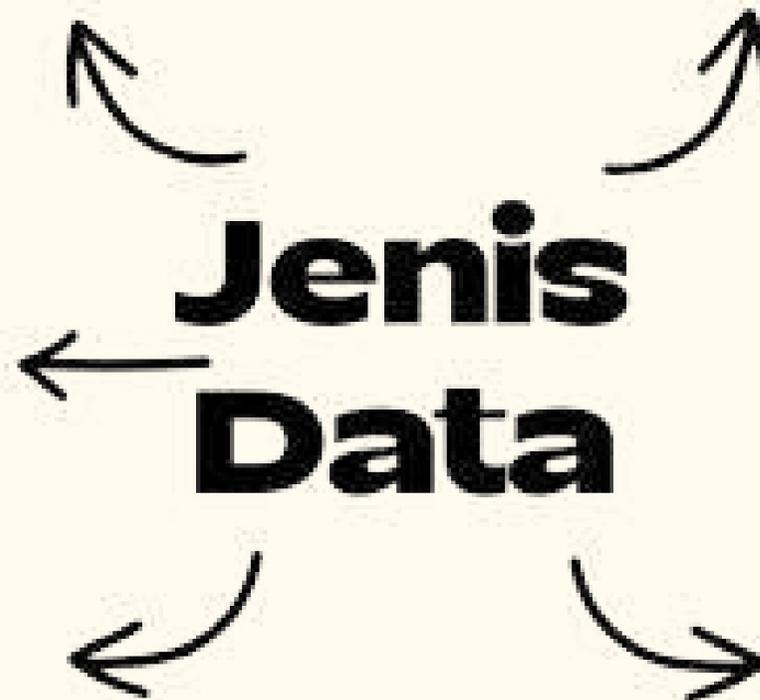
- Data Primer
- Data Skunder

**BERDASARKAN
SUMBER DATA**

- Data Internal
- Data Eksternal

**BERDASARKAN
JENIS DATANYA**

- Data Kuantitatif
- Data Kualitatif



**BERDASARKAN
SIFAT DATA**

- Data Diskrit
- Data Kontinu

**MENURUT WAKTU
PENGUMPULANNYA**

- Data Cross Section
- Data Time Series

Jenis Data Menurut Cara Memperolehnya



Data Primer

Data primer adalah secara langsung diambil dari objek / obyek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi.

Contoh : Mewawancarai langsung pengguna angkutan umum untuk meneliti preferensi kepuasan pengguna.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial.

Contohnya adalah pada peneliti yang menggunakan data statistik hasil riset dari surat kabar atau majalah.



Jenis Data Berdasarkan Sumbernya

Data Internal

Data internal adalah data yang menggambarkan situasi dan kondisi pada suatu organisasi secara internal.

Misal: data keuangan, data pegawai, data produksi, dsb.

Data Eksternal

Data eksternal adalah data yang menggambarkan situasi serta kondisi yang ada di luar organisasi.

Contohnya adalah data jumlah penggunaan suatu produk pada konsumen, tingkat preferensi pelanggan, persebaran penduduk, dan lain sebagainya.



Jenis Data Berdasarkan Jenis Datanya



Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dipaparkan dalam bentuk angka-angka.

Misalnya adalah Jumlah penduduk, jumlah pengguna transportasi umum, luas suatu area, dan lain-lain.

Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna.

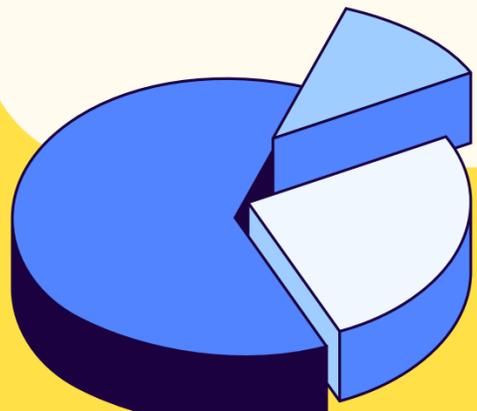
Contoh: persepsi masyarakat terhadap kinerja pemerintah, anggapan para ahli mengenai perekonomian di Semarang dan lain-lain.



Jenis Data Berdasarkan Sifat Datanya

Data Diskrit

Data diskrit adalah data yang nilainya adalah bilangan asli. **Contohnya** adalah berat badan ibu-ibu pkk sumber ayu, nilai rupiah dari waktu ke waktu, dan lain-sebagainya.



Data Kontinu

Data kontinu adalah data yang nilainya ada pada suatu interval tertentu atau berada pada nilai yang satu ke nilai yang lainnya. **Contohnya** penggunaan kata sekitar, kurang lebih, kira-kira, dan sebagainya. Dinas pertanian daerah mengimpor bahan baku pabrik pupuk kurang lebih 850 ton



Jenis Data Berdasarkan Waktu Pengumpulannya

Data Cross Section

Data cross-section adalah data yang menunjukkan titik waktu tertentu. Contohnya laporan keuangan per 31 desember 2006, data pelanggan PT. angin ribut bulan mei 2004, dan lain sebagainya

Data Time Series

Data berkala adalah data yang datanya menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau periode secara historis. Contoh data time series adalah data perkembangan nilai tukar dollar amerika terhadap euro eropa dari tahun 2004 sampai 2006, jumlah pengikut jamaah nurdin m. top dan doktor azahari dari bulan ke bulan, dll.



Metode Pengumpulan Data



Dalam sebuah penelitian, teknik pengumpulan data adalah faktor yang menentukan keberhasilan suatu penelitian.

Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, alat yang digunakan dalam pengambilan data, dan sumber data yang diperoleh.



Poin Poin Penting

- Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data.
- instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data.
- Jenis sumber data adalah perihal dari mana data diperoleh.



Terdapat 3 Teknik Pengambilan Data

ANGKET

WAWANCARA

OBSERVASI

Angket



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
UNIMUS
A University for The Excellence

Angket/kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Ada beberapa hal yang perlu Anda perhatikan dalam penyusunan angket menurut Uma Sekaran (Sugiyono, 2007:163) terkait dengan prinsip penulisan angket, prinsip pengukuran dan penampilan fisik. Prinsip Penulisan angket menyangkut beberapa faktor antara lain :

1. Isi dan tujuan pertanyaan artinya jika isi pertanyaan ditujukan untuk mengukur maka harus ada skala yang jelas dalam pilihan jawaban.
2. Bahasa yang digunakan harus disesuaikan dengan kemampuan responden. Tidak mungkin menggunakan bahasa yang penuh istilah-istilah bahasa Inggris pada responden yang tidak mengerti bahasa Inggris, dan sebagainya.
3. Tipe dan bentuk pertanyaan apakah terbuka atau tertutup. Jika terbuka artinya jawaban yang diberikan adalah bebas, sedangkan jika pernyataan tertutup maka responden hanya diminta untuk memilih jawaban yang disediakan.

Venissa Dian Mawarsari

Wawancara



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
UNIMUS
A University for The Excellence

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab secara langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data.

Wawancara yang menggunakan sampel besar biasanya dilakukan sebagai studi pendahuluan, karena tidak mungkin menggunakan wawancara pada 1000 responden, sedangkan pada sampel kecil teknik wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpul data (penelitian kualitatif).

Wawancara terbagi menjadi 2 (dua), yaitu:

Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur yaitu peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang ingin ditanyakan dari responden, sehingga pertanyaannya sudah dibuat secara tersusun dan sistematis.

Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara tersusun secara sistematis dan spesifik, dan hanya memuat garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan oleh responden.

Venissa Dian Mawarsari



Observasi



Observasi adalah metode pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi berdasarkan situasi dan kondisi. Metode ini cocok digunakan apabila tujuan penelitian untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan dengan responden yang tidak terlalu besar.

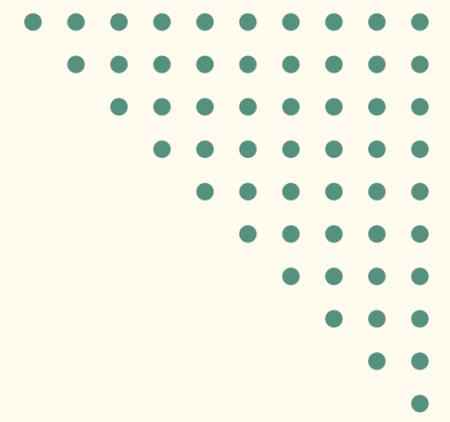
Metode pengumpulan data observasi terbagi menjadi dua kategori, yaitu:

Participant Observation

Dalam observasi ini penelitian terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data. Contohnya seorang sutradara mengamati mengenai bagaimana adat suku Bugis, kebiasaan-kebiasaan yang rutin dilakukan oleh suku Bugis, sejarah-sejarahnya, dan lain sebagainya.

Non Participant Observation

observasi yang peneliti tidak ikut secara langsung dalam kegiatan atau proses yang sedang diamati. Contohnya seperti penelitian tentang pola pembinaan olahraga, seorang peneliti yang menempatkan dirinya sebagai pengamat dan mencatat berbagai peristiwa yang dianggap perlu sebagai data penelitian.



Terimakasih

VENISSA DIAN MAWARSARI

